



Menegok Kemeriahan Merti Kampung Bangunrejo Pasca-Pandemi

Tampilkan Potensi Lokal, Pulihkan Ekonomi Warga

Melandainya situasi pandemi Covid-19 yang melanda lebih dari dua tahun terakhir, dimanfaatkan warga masyarakat di Kota Yogyakarta untuk memulihkan sektor ekonomi. Potensi seni dan budaya yang dimiliki hampir seluruh kampung pun dijadikan pendorong untuk merealisasikannya.

SEPERTI yang dilakukan warga RW 13 Kampung Bangunrejo, Kricak, Tegalorejo, yang akhirnya kembali menggelar Merti Kampung, setelah tiga tahun gagal terlenggara. Bahkan, sebagai wujud syukur atas berakhirnya masa pandemi corona, rangkaian Merti Kampung tahun ini bergulir jauh lebih semarak.

Sesuai rencana, puncak Merti Kampung di RW 13 Bangunrejo berlangsung pada 11 Juni 2023, dengan menampilkan seluruh potensi seni budaya, serta arak-arakan dua gunung. Namun, geliatnya sudah terasa sejak Kamis (1/6) malam, lantaran bazar UMKM hingga pangung kesenian, mulai disuguhkan.

Ketua RW 13 Bangunrejo, Haryanto, menyampaikan, ada 54 pelaku UMKM di wilayahnya, yang turut ambil bagian dalam bazaar tersebut. Komoditi yang disajikan pun terbilang sangat beragam, mulai dari makanan, minuman, kerajinan, produk pertanian, hingga aneka wahana hiburan, serta permainan anak-anak.

"Ada produk unggulan warga kelompok peternakan dan perikanan juga. Misalnya 1 dari kelompok ternak kambing, kotorannya yang diolah menjadi pupuk bisa dijual per pack Rp10 ribuan di sini," jelasnya.

Terang saja, kegiatan tersebut mendapat antusiasme luar biasa besar dari masyarakat, tak sebatas warga Bangunrejo saja, namun juga dari luar. Terlebih, setiap malam selama bergulirnya bazar UMKM pada 1-4 Juni 2023, para pengunjung pun disuguhkan pertunjukan seni dan budaya karya penduduk RW 13, Bangunrejo.

"Ini semua potensi dari empat RT kami tampilkan, ya, ada tari-tarian, panembroma, gejog lesung, seni musik dan lain-lain. Murni dari warga kami. Penampilan seniman-seniman lokal ini bisa menjadi daya tarik tersendiri, supaya bazarnya juga ramai, untuk mendorong pemulihan ekonomi," tambahnya.

Lebih lanjut, Haryanto memastikan, meski digelar hajatan besar, lonjakan volume sampah, khususnya anorganik, tidak akan berdampak pada penumpukan. Selaras gerakan zero sampah anorganik yang diterapkan Pemkot Yogya per 1 Januari 2023, RW-nya telah merealisasikan alat insenerator.

"Jadi, kami pastikan tidak ada penumpukan sampah sama sekali. Semua habis di sini, dibakar dan hasilnya berupa abu itu dapat dimanfaatkan untuk campuran produksi batako warga kami," jelasnya. **(Azka Ramadhan)**

BAZAAR - Kemeriahan bazaar UMKM yang digelar dalam rangkaian rangkaiannya Merti Kampung RW 13 Bangunrejo, Kricak, Tegalorejo, Kota Yogya, belum lama ini. Puncak Merti Kampung di RW 13 Bangunrejo berlangsung pada 11 Juni 2023.



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005